

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya , Kota Pekanbaru. Pemilihan Puskesmas Rejosari sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa Puskesmas Rejosari memiliki jumlah peserta Jamkesmas yang relatif tinggi di Kota Pekanbaru, di samping itu jumlah Kepala Keluarga miskin di wilayah kerja Puskesmas Rejosari juga relatif besar, sehingga pelaksanaan program Jamkesmas pada Puskesmas Rejosari dapat dilihat lebih nyata dibandingkan dengan di Puskesmas lainnya dalam Kota Pekanbaru.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga miskin yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru tahun 2007 yang mempunyai kartu Jamkesmas maupun SKTM dengan jumlah 3.126 KK.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi (Sugiono 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta Jamkesmas yang datang ke Puskesmas Rejosari untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pengambilan sampel sebagai responden

digunakan teknik sampel secara kebetulan (*Accidental sampling*), responden yang diambil adalah masyarakat/pasien peserta Jamkesmas yang secara kebetulan membutuhkan pelayanan pada Puskesmas Rejosari. Jumlah peserta Jamkesmas yang dijadikan responden ditentukan secara *purposive* (sengaja) yaitu sebanyak 50 orang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden berupa variabel umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, akses pelayanan, pelayanan petugas kesehatan serta pemanfaatan pelayanan rawat jalan dari responden di Puskesmas.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang berkaitan dengan Puskesmas, yang meliputi jumlah pegawai dan struktur organisasi Puskesmas Rejosari serta data yang relevan dengan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian

b. Kuesioner

yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang sudah terpola yang ditujukan kepada responden.

c. Interview (wawancara)

yaitu mengadakan wawancara terhadap responden untuk mendapatkan penjelasan tentang data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hipotesis

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas (independent variable), yaitu :

- a. Pengetahuan
- b. Sikap
- c. Akses pelayanan
- d. Pelayanan petugas

2. Variabel Terikat (dependent variable), yaitu :

Pemanfaatan pelayanan rawat jalan oleh pasien Jamkesmas.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ada pengaruh faktor pengetahuan, sikap, akses dan pelayanan petugas terhadap pemanfaatan pelayanan rawat jalan dari pasien Jamkesmas, dimana semakin baik pengetahuan, sikap, akses dan pelayanan petugas maka semakin baik pemanfaatan pelayanan rawat jalan dari pasien Jamkesmas.

Konsep Operasional

1. Pengetahuan yaitu hasil yang terjadi setelah seseorang/responden melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.
2. Sikap yaitu reaksi atau respon yang masih tertutup dari pasien Jamkesmas terhadap pemanfaatan pelayanan rawat jalan di puskesmas

3. Akses pelayanan yaitu keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan yang tidak terhalang baik secara geografis, ekonomi, sosial, budaya dan bahasa.
4. Pelayanan petugas yaitu pelayanan rawat jalan yang diberikan kepada pasien Jamkesmas oleh pegawai puskesmas.
5. Pemanfaatan pelayanan rawat jalan yaitu hasil dari proses pencarian pelayanan kesehatan yang dilakukan pasien Jamkesmas untuk mendapatkan pelayanan pengobatan dan pelayanan kesehatan lainnya pada sarana pelayanan kesehatan meliputi Puskesmas, Puskesmas Pembantu maupun Polindes yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Teknik Pengukuran Variabel

- a. Variabel pengetahuan responden terdiri dari 10 pertanyaan sebagai indikator yaitu :
 1. Singkatan dari Jamkesmas
 2. Sejak kapan program Jamkesmas dilaksanakan pemerintah
 3. Tujuan dari program Jamkesmas
 4. Manfaat dari kartu Jamkesmas
 5. Orang yang berhak mendapat kartu Jamkesmas
 6. Jenis pelayanan yang diberikan puskesmas bagi pasien Jamkesmas
 7. Tempat mendapatkan pelayanan rawat jalan bagi peserta Jamkesmas
 8. Tempat mendapatkan pelayanan rawat jalan lanjutan/pengobatan rujukan bagi pasien Jamkesmas

9. Petugas yang terlibat memberikan pelayanan rawat jalan bagi pasien Jamkesmas di puskesmas

10. Jenis pelayanan kesehatan yang tidak termasuk pelayanan rawat jalan yang diberikan bagi pasien Jamkesmas di puskesmas

Pengukuran dari variabel pengetahuan responden dilakukan dengan menggunakan jawaban dalam bentuk pilihan ganda untuk setiap pertanyaan. Skor yang dipakai 1 sampai 3 dan dengan pilihan jawaban sebagai berikut (Praseyo dan Lina , 2005) :

1. bila responden memilih jawaban pilihan 1 diberi skor 3.
2. bila responden memilih jawaban pilihan 2 diberi skor 2 .
3. bila responden memilih jawaban pilihan 3 diberi skor 1.

Selanjutnya dijumlahkan semua skor dari 10 pernyataan yang diajukan, dimana Skor maksimum = $10 \times 3 = 30$ dan Skor minimum = $10 \times 1 = 10$.

Kategori dari variable pengetahuan responden terdiri dari tiga (3) kategori yaitu : Baik, Cukup baik dan kurang baik. Ketentuan yang dipakai untuk mencari kisaran nilai (range skore) adalah :

$$\text{Nilai kisaran} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{30 - 10}{3} = 6,7$$

Nilai kisaran (digenapkan) = 7.

Penentuan kategori dari variable pengetahuan responden dan nilai kisaran adalah sebagai berikut :

Kurang baik : bila skor 10 – 16

Cukup baik : bila skor 17 - 23

Baik : bila skor 24 - 30

- b. Variabel sikap responden terdiri dari 10 pernyataan responden tentang pemanfaatan pelayanan rawat jalan, yakni :
1. Kartu Jamkesmas digunakan untuk berobat ke sarana pelayanan kesehatan bila ada keluarga yang sakit.
 2. Kartu Jamkesmas memang tepat untuk masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan.
 3. Pelayanan yang diberikan kepada pasien Jamkesmas tidak hanya pelayanan pengobatan saja, melainkan semua pelayanan kesehatan.
 4. Pelayanan rawat jalan yang diberikan kepada pasien Jamkesmas selain di Puskesmas juga di Puskesmas Pembantu dan Polindes.
 5. Kartu Jamkesmas sebaiknya dimiliki seluruh masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan.
 6. Saya merasa senang bila peserta Jamkesmas memanfaatkan kartu Jamkesmas untuk mendapatkan pelayanan pengobatan di puskesmas pada saat sakit.
 7. Untuk mendapatkan pelayanan rawat jalan di puskesmas peserta Jamkesmas diharuskan membawa kartu Jamkesmas
 8. Saya merasa senang dengan pelayanan puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan pada waktu sakit.
 9. Kartu Jamkesmas sangat bermanfaat bagi masyarakat miskin.

10. Saya kurang puas menggunakan kartu Jamkesmas untuk berobat.

Pengukuran variabel sikap responden dengan menggunakan Skala Likert (Mueller, 1990) dengan pemberian skor pada setiap pernyataan (pokok skala), skor yang dipakai adalah 1 sampai 4 dengan pilihan jawaban :

- a. Sangat tidak setuju (skor 4)
- b. Setuju (skor 3)
- c. Tidak setuju (skor 2)
- d. Sangat tidak setuju (skor 1)

Selanjutnya dijumlahkan semua skor dari 10 pernyataan (pokok-pokok skala) yang diajukan, dimana Skor maksimum = $10 \times 4 = 40$ dan skor minimum = $10 \times 1 = 10$.

Kategori dari variabel sikap responden terdiri dari tiga (3) kategori yaitu : Baik, Cukup baik dan kurang baik. Ketentuan yang dipakai untuk mencari kisaran nilai (range score) adalah :

$$\text{Nilai kisaran} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{40 - 10}{3} = 10$$

Kategori dari variabel sikap dan nilai kisaran adalah sebagai berikut :

- Kurang baik : bila skor 10 – 19
- Cukup baik : bila skor 20 - 29
- Baik : bila skor 30 - 40

c. Variabel Akses terhadap pelayanan terdiri dari tujuh (7) pernyataan (pokok skala) yaitu :

1. Jarak sarana pelayanan kesehatan yang ada mudah dijangkau.
2. Waktu tempuh ke sarana pelayanan kesehatan tidak lama.
3. Transportasi ke sarana pelayanan kesehatan tersedia dengan baik dan lancar
4. Pelayanan rawat jalan oleh puskesmas yang diberikan kepada peserta Jamkesmas tidak memberatkan dari segi biaya.
5. Pelayanan rawat jalan yang diberikan oleh petugas kesehatan tidak bertentangan dengan kepercayaan/adat istiadat setempat yang dianut.
6. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat setempat.
7. Pelayanan rawat jalan yang diberikan kepada pasien Jamkesmas dapat memberikan penyembuhan.

Pengukuran variable Akses pelayanan dengan menggunakan Skala Likert dengan pemberian skor pada setiap pernyataan (pokok skala). Analisis dilakukan seperti pada penilaian sikap responden.

Kategori dari variabel akses pelayanan dan nilai kisaran sebagai berikut :

Kurang baik : bila skor 7 - 13

Cukup baik : bila skor 14 - 20

Baik : bila skor 21 - 28

d. Variabel Pelayanan petugas terdiri dari tujuh (7) pernyataan (pokok skala) yaitu :

1. Pendapat responden tentang pelayanan petugas di bagian administrasi/pendaftaran di puskesmas.

2. Pendapat responden tentang pelayanan dokter di puskesmas dalam memberikan pelayanan pengobatan.
3. Pendapat responden dengan pelayanan perawat di puskesmas dalam memberikan pelayanan pengobatan.
4. Pendapat responden dengan pelayanan bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan.
5. Pendapat responden dengan pelayanan petugas apotik di puskesmas.
6. Pendapat responden dengan pelayanan bidan di polindes dalam memberikan pelayanan kesehatan.
7. Pendapat responden dengan pelayanan petugas di puskesmas pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Pengukuran variabel pelayanan petugas dengan menggunakan Skala Likert dengan pemberian skor pada setiap pernyataan (pokok skala). Analisis dilakukan seperti pada penilaian sikap responden.

Kategori dari variabel pelayanan petugas dan nilai kisaran sebagai berikut :

Kurang baik : bila skor 7 - 13

Cukup baik : bila skor 14 - 20

Baik : bila skor 21 - 28

Kategori yang digunakan untuk masing-masing kelompok dari factor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan peserta Jamkesmas disajikan pada Tabel III.1.

Tabel III.1. Skor dan Kategori dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelayanan Rawat Jalan dari Pasien Jamkesmas

No.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Skor dan Kategori		
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik
1.	Pengetahuan	10 – 16	17 – 23	24 – 30
2.	Sikap	10 – 19	20 – 29	30-40
3.	Akses	7 – 13	14 – 20	21-28
4.	Pelayanan Petugas	7 - 13	14 - 20	21-28
	Total Skor	34 - 64	65 - 95	96 - 126

e. Variabel Pemanfaatan pelayanan rawat jalan terdiri dari lima (5) pertanyaan sebagai indikator yaitu :

1. Memanfaatkan pelayanan Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan pengobatan
2. Memanfaatkan pelayanan Polindes untuk mendapatkan pelayanan pengobatan jika sakit.
3. Selain memanfaatkan Puskesmas dan Polindes, juga memanfaatkan pelayanan Puskesmas Pembantu pada saat sakit.
4. Menggunakan kartu Jamkesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lainnya.
5. Frekuensi menggunakan kartu Jamkesmas dalam tahun 2008 untuk mendapatkan pelayanan pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya di sarana kesehatan yang ada.

Pengukuran dari variabel pemanfaatan pelayanan rawat jalan oleh responden dilakukan seperti pada pengukuran variabel pengetahuan responden, yaitu dengan menggunakan jawaban dalam bentuk pilihan ganda untuk setiap pertanyaan. Skor yang dipakai 1 sampai 3 dan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

1. bila responden memilih jawaban pilihan 1 diberi skor 3.
2. bila responden memilih jawaban pilihan 2 diberi skor 2 .
3. bila responden memilih jawaban pilihan 3 diberi skor 1.

Selanjutnya dijumlahkan semua skor dari 5 pernyataan yang diajukan, dimana :

Skor maksimum = $5 \times 3 = 15$ dan skor minimum = $5 \times 1 = 5$.

Kategori dari variabel pemanfaatan pelayanan rawat jalan terdiri dari tiga (3) kategori yaitu : Baik, Cukup baik dan Kurang baik. Ketentuan yang dipakai untuk mencari kisaran nilai (range skore) adalah :

$$\text{Nilai kisaran} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{15 - 5}{3} = 3,33$$

Nilai kisaran (digenapkan) = 3

Penentuan kategori dari variabel pemanfaatan pelayanan rawat jalan dan nilai kisaran adalah sebagai berikut :

- Kurang baik : bila skor 5 - 7
Cukup baik : bila skor 8 - 10
Baik : bila skor 11 - 15

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian disusun dalam bentuk tabel-tabel, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Untuk pengujian hipotesa penelitian, digunakan tabulasi silang (*cross tabulation*).

Untuk menentukan pelaksanaan program Jamkesmas dalam meningkatkan pelayanan kesehatan keluarga miskin digunakan indikator keberhasilan dari Program Jamkesmas yang ditentukan oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2008 sebagai berikut :

Penerbitan dan Pendistribusian Kartu Peserta Jamkesmas 100 %

1. Angka utilisasi (*visit rate*) rata-rata 15 % per bulan
2. Angka rujukan dari PPK I rata-rata 12 % per bulan
3. Rata-rata lama perawatan di Rumah Sakit (LOS) 7 hari
4. Tingkat kepuasan konsumen minimal 70 %
5. Cakupan pemeriksaan kehamilan K4 (90 %), persalinan Nakes (90%) dan perawatan bayi baru lahir KN2 (90%) oleh petugas kesehatan.